

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa obyek wisata Taman Laut Olele untuk kategori kegiatan wisata *diving* termasuk dalam kategori S1 yang berarti sangat sesuai untuk kegiatan *diving*. Sedangkan untuk kesesuaian kegiatan wisata *snorkeling*, obyek wisata Taman Laut Olele termasuk dalam kategori S1 yang berarti sangat sesuai. Penilaian ini didasarkan pada 7 kriteria penilaian. Hasil ini mendukung pengembangan kegiatan wisata *diving* dan *snorkeling* di Taman Laut Olele. Daya dukung ekowisata obyek wisata Taman Laut Olele telah sesuai dengan jenis kegiatan yang sudah ada yaitu kegiatan selam dan *snorkeling*. Selain itu, obyek wisata Taman Laut Olele juga memiliki daya dukung kawasan yang cukup besar yaitu untuk kegiatan selam sebanyak 469 orang/trip sedangkan untuk kegiatan *snorkeling* sebanyak 509 orang/trip.
2. Konsep Ekowisata yang digunakan dalam penelitian ini sebagai arahan pengembangan obyek wisata Taman Laut Olele adalah pariwisata yang bertumpu pada masyarakat. masyarakat sekitar obyek wisata Taman Laut Olele berperan sebagai pekerja wisata dengan melakukan investasi berupa perbaikan rumah untuk dijadikan sarana akomodasi *homestay*, membeli peralatan selam dan *snorkeling* sendiri untuk selanjutnya dapat disewakan pada wisatawan, dan menyediakan diri sebagai pemandu dan penyedia jasa transportasi. selain itu masyarakat juga berperan langsung dalam mengelola dan menjaga kelestarian ekosistem yang ada di obyek wisata Taman Laut Olele dengan cara mengawasi kegiatan wisata dan dampak yang ditimbulkan serta membuat peraturan atau regulasi terkait dengan pembatasan kegiatan dan jumlah wisawatan yang berkunjung ke Taman Laut Olele.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap pengembangan obyek wisata Taman Laut Olele dengan konsep ekowisata, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pemerintah khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Bolango lebih intens dalam melakukan promosi ekowisata dengan penggunaan tagline “*hidden paradise*”, sehingga wisatawan yang datang bisa terseleksi.
2. Diharapkan masyarakat sekitar obyek wisata Taman Laut Olele lebih terlibat dalam kegiatan pariwisata yang ada, tidak hanya terlibat dalam segi ekonomi akan tetapi juga dari sisi pengawasan dengan cara membentuk kelompok pengawas yang ikut serta melindungi ekosistem obyek wisata.
3. Diharapkan wisatawan yang berkunjung ke Taman Laut Olele lebih mengerti akan konsep konservasi dengan cara tidak membuang sampah sembarangan. Wisatawan pada saat datang ke Taman Laut Olele dan sehabis berekreasi tidak boleh meninggalkan apapun seperti ceceran sampah.
4. Penelitian ini masih merupakan penelitian awal tentang daya dukung ekowisata Taman Laut Olele, oleh karena itu dibutuhkan penelitian lebih lanjut tentang daya dukung ekowisata Taman Laut Olele sesuai dengan zona pemanfaatan. Adanya keterbatasan data spasial Taman Laut Olele yaitu data kedalaman laut/bathimetri, juga menjadi kendala peneliti dalam melakukan analisis.